

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Stimulasi ibu yang di dapatkan sebanyak 43 orang tua (75,4%) melakukan stimulasi dengan baik, dan 14 orang tua (24,6%) melakukan stimulasi kurang
2. Hasil KPSP pada anak usia 1-3 bulan di desa Kertaharja syang perkembangan normal ebanyak 37 anak (64,9%). Selanjutnya perkembangan anak yang meragukan 14 anak (24,6%). Sedangkan perkembangan yang tidak normal lebih sedikit yaitu 6 anak (10,5%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara pemberian stimulasi ibu terhadap perkembangan anak usia 1-3 tahun di Wilayah Kerja Bidan Desa Kertaharja dengan nilai p sebesar 0,001; $p < (0,05)$.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Diharapkan ibu yang menstimulasi kurang untuk meningkatkan pemberian stimulasi perkembangan yang sesuai dengan usia anak dengan menstimulasi motorik gerak kasar dan halus, menstimulasi bicara dan bahasa serta sosial mandiri anak karena dengan memberikan stimulasi yang baik dapat mengoptimalkan pencapaian perkembangan anak. Walupun anak masih tidak sedikit menghabiskan waktu dengan pengasuh diharapkan ibu atau

orang tua memberikan pengetahuan tentang pentingnya stimulasi perkembangan bagi anak.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan terutama bidan dapat mengoptimalkan program-program yang ada di posyandu untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada para ibu mengenai pentingnya memberikan stimulasi perkembangan balita.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan lagi penelitian ini mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan anak.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan khususnya Universitas Ngudi Waluyo sangat disarankan untuk menambah referensi literatur/penelitian dan buku yang berkaitan dengan stimulasi perkembangan anak secara online untuk mempermudah akses karena saat ini dalam keadaan terjadinya Pandemi Covid-19 serta agar memberikan kajian ilmu yang lengkap dan akurat khususnya ilmu kebidanan.